



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

## Skybridge Tanah Abang Dibangun Seusai Lebaran

**JAKARTA** - Pembangunan *skybridge* atau jembatan layang penghubung Stasiun Tanah Abang dengan Pasar Blok G mulai dikerjakan seusai perayaan Idulfitri. *Skybridge* yang ditargetkan rampung dalam dua bulan ini nantinya digunakan untuk pejalan kaki dan pedagang kaki lima (PKL).

Direktur Utama Perusahaan Daerah (PD) Pembangunan Sarana Jaya, Yoory Pinontoan mengatakan, sesuai penugasan Pemprov DKI kepada PD Pembangunan Sarana Jaya terkait pembangunan *skybridge*, saat ini proyek tersebut masih proses perencanaan. Dalam waktu dekat, kata dia, proses tender segera dilakukan. "Habis Lebaran setelah pemenang tender diketahui bisa langsung dikerjakan," kata Yoory, kemarin.

Yoory optimistis dapat membangun *skybridge* lantaran sudah ada jaminan pembiayaan dari Pemprov DKI melalui penyertaan modal daerah (PMD) yang dialokasikan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Perubahan DKI 2018 kemungkinan baru selesai dibahas Oktober mendatang.

Namun, Yoory enggan menjelaskan lebih detail terkait konsep pembangunan *skybridge*. Termasuk strategi pembiayaan talangan. Menurut dia, *skybridge* nanti akan menghubungkan stasiun dengan Pasar Blok G yang bisa menampung PKL dan pejalan kaki. "Lebar *skybridge* itu ya satu jalur di atas Jalan Jati Baru Raya yang digunakan pedagang untuk berjualan saat ini," ungkapnya.

Direktur PD Pasar Jaya, Arif Nasution menuturkan, dalam proses pembangunan *skybridge*, para PKL di Jalan Jati Baru Raya

akan direlokasi terlebih dahulu oleh Dinas Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) DKI Jakarta. Sedangkan PD Pasar Jaya hanya bertugas merelokasi pedagang Pasar Blok G ke pelataran Pasar Blok G yang jumlahnya sekitar 500 pedagang.

"Kami hanya bertugas merelokasi PKL di Blok G. Pembangunan *skybridge* dan revitalisasi Gedung Blok G leader-nya PD Sarana Jaya. Relokasi PKL di Jalan Jati Baru Raya ada di Dinas UMKM," katanya.

Sementara itu, Kepala Dinas UMKM DKI Jakarta Irwandi hingga berita ini diturunkan belum juga menjawab pertanyaan media terkait rencana relokasi PKL di Jalan Jati Baru Raya tersebut.

Wakil Gubernur DKI Jakarta Sandiaga Uno mengatakan, *skybridge* merupakan penataan Tanah Abang yang tengah. Dia menginginkan penataan Tanah Abang seperti Grand Bazaar di Istanbul, Turki. Untuk itu, pihaknya sangat mengapresiasi kesiapan PD Sarana Jaya yang siap membangun *skybridge* seusai Lebaran. Sehat sesuai hasil rapat, PD Sarana Jaya akan diberikan anggaran untuk pembangunan *skybridge* sekitar Rp50 miliar melalui PMD APBD Perubahan 2018.

"Sudah dapat kepastian uangnya dari APBD Perubahan. Ya, memang harusnya bisa dikerjakan, pak, apa begitukan

bisa. Kita bisa kerja sama dengan kontraktor, penyedia dana dan sebagainya," ungkapnya.

Berdasarkan informasi dari Dinas UMKMDKI Jakarta, kata Sandi, relokasi PKL di Jalan Jati Baru Raya selama pembangunan *skybridge* akan dilakukan di lahan kosong sekitar lokasi meskelahan yang ada terbatas.

Jumlah PKL yang ada, kata Sandi, terus bertambah mengingat keuntungan PKL di Jalan Jati Baru mengalami peningkatan yang signifikan, yakni sekitar 30-40% dalam satu pekan terakhir ini. Sandi juga meminta kesadaran kepada semua pihak untuk terbuka dalam konsep penataan Tanah Abang agar bisa menghadirkan keadilan dan kesetaraan kepada pedagang semua. "Jangan bilang nggak dulu. Kita lihat nanti dan kita coba dalam *tryout* sistemnya seperti *pilot project* itu. Nanti akan kami tata. Kalau tidak, pastikan semua ikut," ujarnya.

Pengamat Tata Kota Universitas Trisakti, Nirwono Joga menilai, penataan yang dilakukan Gubernur dan Wakil Gubernur Anies Baswedan-Sandiaga Uno di kawasan Tanah Abang hanya mempertimbangkan dari sisi PKL-nya saja. Ironisnya, penataan tersebut dilakukan dengan menerobos aturan. Seharusnya sebagai regulator, pema harus tetap tegas menegakkan aturan.

Nirwono menjelaskan, ada dua hal yang berbeda karena tidak bisa dicampuradukkan begitu saja seperti dilakukan Anies-Sandi sekarang. PKL adalah masalah, tetapi masalahnya kesempatan tempat untuk berdagang. Karena itu, tidak bisa atas alasan memberi tempat berdagang lalu aturan lainnya dilanggar.

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	8
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

# Skybridge Tanah Abang Dibangun Seusai Lebaran

## MEMBENAHI PUSAT GROSIR TANAH ABANG

Pemprov DKI Jakarta terus membenahi pusat grosir Tanah Abang, Jakarta Pusat. Penataan berupa revitalisasi Blok G dan pembangunan skybridge akan dimulai seusai Lebaran.

### PENATAAN TAHAP KEDUA

Revitalisasi Blok G dan pembangunan skybridge.

Tahapan sebelum revitalisasi dan pembangunan skybridge, pedagang akan dialokasikan ke Penampungan Pasar Sementara (PPS) yang berlokasi di samping Hotel Pharmin. Lahan yang tersedia mampu menampung 839 pedagang.

Revitalisasi Blok G akan terpadu dengan rumah susun dan light rail transit (LRT) serta bus rapid transit (BRT).

### SKYBRIDGE

Jembatan penghubung sepanjang 350 meter yang membentang di atas Jalan Jatibaru Raya, Tanah Abang, Jakarta Pusat. Menghubungkan antara Stasiun Tanah Abang dengan Pasar Blok G Tanah Abang.

Anggaran pembangunan sekitar Rp50 miliar.

Pembangunan pada 2018 dan diperkirakan rampung pada 2019.

### PENATAAN PKL VERSI PEMPROV DKI DAN POLDA METRO JAYA

#### PEMPROV DKI

- Jalan Jatibaru Raya persisnya depan Stasiun Tanah Abang ditutup untuk mengakomodasi PKL. Penataan 400 PKL itu dengan menyediakan tenda untuk berjualan.
- PKL ditempatkan di salah satu jalur sehingga pejalan kaki dapat berjalan nyaman di trotoar. Satu jalur lagi khusus bus Transjakarta Tanah Abang Explorer dan angkot.
- Penemuan PKL di Jatibaru Raya masuk penataan Tanah Abang tahap pertama yang dilakukan hanya sementara sampai pembangunan skybridge dan revitalisasi Blok G rampung.

#### POLDA METRO JAYA

- Penutupan Jalan Jatibaru Raya, Tanah Abang dinilai melanggar UU No.22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Jalan diperuntukkan bagi kendaraan bukan menampung PKL.
- Penutupan jalan menyebabkan kemacetan di wilayah tersebut. Kemacetan bertambah lebih dari 60%.
- Polda Metro Jaya tak ingin kemacetan semakin parah di kawasan Tanah Abang. Karena itu, polisi meminta Pemprov DKI membuka kembali Jatibaru Raya untuk kendaraan bermotor.

Sumber: Pemprov DKI Jakarta/Polda Metro Jaya/Sidharta.com/Instagram.com/berita